

## ABSTRACT

Masitah. 2019. Communication Strategies Used by Students with Different Communication Apprehension Levels at English Education Department of UIN Antasari Banjarmasin. Thesis. English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Antasari State Islamic University Banjarmasin. Advisor: (I) Nani Hizriani, MA, (II) Hidayah Nor, S.Pd, M.Pd.

**Keywords:** Communication Strategies, Communication Apprehension Levels

Communication strategy was needed for EFL students in order to help them improve their quality of speaking performance. It is believed that students who have low of C.A used many communication strategies and as for the students who have high level of C.A were rarely used communication strategies while speaking used the foreign language. They were 13 types of communication strategies delivered by Dornyei used by the researcher in this research, they are: message abandonment, topic avoidance, circumlocution, approximation, use of all-purposes words, word coinage, prefabricated patterns, use of nonlinguistic means, literal translation, Foreignizing, code switching, appeal for help and use of fillers/hesitation devices. Thus, the researcher was interested to conduct a research about students communication strategies with different communication apprehension levels and found the result differently.

The researcher applied descriptive qualitative analysis to conduct this research and the result of this research are:(1) "*Message abandonment*", "*Topic avoidance*", "*Approximation*", "*Use of all-purpose words*", "*words coinage*", "*Prefabricated patterns*", "*Use of nonlinguistic means*", "*Literal translation*", "*Foreignizing*", "*Code switching*", "*Appeal for help*", and "*Use of fillers/hesitation devices*". (2) for the high level of communication apprehension students, the highly used communication strategy was "*Use of fillers/ hesitation devices*" and for the lowly used was "*Word coinage*" and "*Use of nonlinguistic means*" for the low level of communication apprehension students, the highly used communication strategy was "*Use of fillers/ hesitation devices*" and for the lowly used was "*Prefabricated patterns*". (3) the level of communication apprehension students who used communication strategy the most was students with high level of communication apprehension. therefore, both level of students used many types of communication strategies regardless their level of communication apprehension.

## **ABSTRAK**

Masitah. 2019. Strategi Komunikasi Siswa dengan Tingkat Kecemasan Komunikasi yang Berbeda di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris UIN Antasari Banjarmasin. Tesis. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Pembimbing: (I) Nani Hizriani, MA, (II) Hidayah Nor, S.Pd, M.Pd.

**Kata kunci:** Strategi Komunikasi, Tingkat Kecemasan Komunikasi

Strategi komunikasi diperlukan untuk siswa EFL dalam membantu mereka meningkatkan kualitas kinerja berbicara. Diyakini bahwa siswa yang memiliki tingkat kecemasan komunikasi rendah menggunakan banyak strategi komunikasi sedangkan siswa yang memiliki kecemasan komunikasi tingkat jarang menggunakan strategi komunikasi saat berbicara menggunakan bahasa asing. Ada jenis strategi komunikasi yang disampaikan oleh Dornyei yang kemudian digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu: *message abandonment, topic avoidance, circumlocution, approximation, use of all-purposes words, word coinage, prefabricated patterns, use of nonlinguistic means, literal translation, Foreignizing, code switching, appeal for help and use of fillers/hesitation devices*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang strategi komunikasi siswa dengan tingkat kecemasan komunikasi yang berbeda dan menemukan hasilnya secara berbeda.

Peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif untuk melakukan penelitian ini dan hasil penelitian ini adalah: (1) Strategi komunikasi yang digunakan oleh siswa dengan tingkat kecemasan komunikasi berbeda adalah "*Message abandonment*", "*Topic avoidance*", "*Approximation*", "*Use of all-purpose words*", "*words coinage*", "*Prefabricated patterns*", "*Use of nonlinguistic means*", "*Literal translation*", "*Foreignizing*", "*Code switching*", "*Appeal for help*", dan "*Use of fillers/ hesitation devices*". (2) untuk siswa dengan tingkat kecemasan yang tinggi, strategi komunikasi yang paling sering digunakan adalah "*use of fillers/hesitation devices*" dan untuk yang paling jarang digunakan adalah "*Word coinage*" dan "*use of nonlinguistic means*"; untuk siswa dengan tingkat kecemasan yang rendah, strategi komunikasi yang sangat sering digunakan adalah "*use of fillers/hesitation devices*" dan untuk yang paling jarang digunakan adalah "*prefabricated patterns*". (3) siswa dengan tingkat kecemasan komunikasi yang paling banyak menggunakan strategi komunikasi adalah siswa dengan tingkat kecemasan komunikasi yang tinggi. Akan tetapi, siswa dari kedua tingkat kecemasan menggunakan banyak jenis strategi komunikasi terlepas dari tingkat kecemasan komunikasi mereka.